MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU LAMBANG BILANGAN 1-10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA SOBO NAMBAAN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013-2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

LELY INDARTI
NPM.12.1.01.11.0497 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

Skripsi Oleh :

LELY INDARTI
NPM.12.1.01.11.0497 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU LAMBANG BILANGAN 1-10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA SOBO NAMBAAN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

Skripsi Oleh :

LELY INDARTI
NPM.12.1.01.11.0497 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU LAMBANG BILANGAN 1-10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA SOBO NAMBAAN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013-2014

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU LAMBANG BILANGAN 1-10 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA MENARA BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A TK ABA SOBO NAMBAAN KECAMATAN NGASEM KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013-2014

LELY INDARTI

12.1.01.11.049P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Lelyindarti@yahoo.co.id

Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pembelajaran di kelas dengan suasana yang masih monoton, klasikal yang didominasi peran guru dalam pembelajaran mengakibatkan beberapa lingkup perkembangan yang harusnya dapat dikuasai anak, masih belum berkembang sesuai harapan, salah satunya dalam hal meniru lambang bilangan 1-10.

permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut, apakahpenggunaan media menara bilangan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan meniru lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A di TK ABA Sobo Nambaan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tndakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK ABA Sobo Nambaan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Penelitian dilaksanakan dlam tiga siklus, menggunakan instrumen penelitian berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar kegiatan pemberian tugas, lembar observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, rubrik penilaian unjuk kerja.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media menara bilangan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan meniru lambang bilangan 1-10 anak kelompok A TK ABA Sobo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013-2014.

Berdasarkan simpulan penelitian ini direkomendasikan : (1) Tujuan pokok penggunaan menara bilangan adalah untuk meningkatkan kemampuan anak meniru lambang bilangan 1-10. (2) guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah penggunaan media menara bilangan sesuai dengan seluruh karakteristik siswa.

Kata Kunci : kemampuan meniru lambang bilangan 1-10, media menara bilangan

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran pada anak usia dini adalah pembelajaran yang bersifat berulang-ulang, yang dimulai dengan kegiatan yang kogkrit, kemudian dilanjutkan pada kegiatan yang abstrak dan akhirnya kembali ke hal yang kongkrit.Dalam pendidikan anak usia dini, beberapa pencapaianlingkup perkembangan harus dapat dikuasai anak, salah satunya adalah lingkup perkembangan kognitif. Dalam lingkup perkembangan kognitif, salah satuindikator perkembangannya anak dapat menguasai konsep bilangan, lambang bilangan, dan huruf. Pada anak kelompok A pengenalan lambang bilangan adalah dari 1 sampai 10. Hal ini sangat penting dikenalkan, karena lambang bilangan 1-10 adalah pengenalan pembelajaran abstrak yang pertama kali harus bisa dikuasai anak, setelah sebelumnya anak dikenalkan dengan kegiatan kongkrit dalam membilang suatu benda. Selain itu dalam mengenal lambang bilangan 1-10, diharapkan anak juga bisa sekaligus meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar, sehingga untuk selanjutnya proses kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan lancar. mengingat pentingnya meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar, maka kegiatan ini bisa dikembangkan sejak usia dini.

Kemampuan meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar perlu dikembangkan sejak di kelompok A, sehingga diharapkan untuk tingkat pembelajaran lebih lanjut atau di kelompok B, tidak akan terjadi kesalahan yang berulang-ulang. Anak dapat melakukan berbagai kegiatan seperti melakukan penjumlahan dan pengurangan benda dengan benar, membuat deret angka dengan benar meniru lambang bilangan yang lebih tinggi dengan benar dan memperlancar proses kegiatan pembelajaran.

Kegiatan meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar pada anak kelompok A belum sepenuhnya terwujud karena dalam kenyataannya masih banyak kendala ditemui ketika anak melakukan kegitan meniru lambang bilangan 1-10. Kesulitan ini terutama dialami anak ketika meniru angka 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 9.Anak-anak sering kali menulis lambang bilangan tersebut dengan posisi menghadap terbalik ke arah yang berlawanan. Hal ini dapat dibuktikan, dari data bahwa dari 15 siswa kelompok A, perolehan nilai mereka adalah :

- ★ 1 = sebanyak 7 anak (46,7%)

★ 2 = sebanyak 6 anak (40%)

★ 3 = sebanyak 2 anak (13,3%)

dari data tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar dalam meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar belum terpenuhi, karena hanya 13,3 % anak yang berkembang sesuai harapan dalam niru lambang bilangan dengan benar, 40% mulai berkembang, dan 46,7% belum berkembang sesuai harapan.

Belum berkembangnya kemampuan anak dalam meniru lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK ABA Sobo Nambaan Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013-2014, merupakan masalah yang harus segera dipecahkan. Karenanya guru akan melakukan upaya penelitian tindakan kelas untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan media menara bilangan yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga anak akan terlibat aktif dalam kegiatan penggunaan media ini nantinya.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Tempat penelitian ini berada diTaman kanak-kanak Aisiyah Bustanul Athfal (TK ABA Sobo) Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri, dengan subyek penelitian adalah kelompok A tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 15 anak.

Dipilihnya tempat dan subyek penelitian tersebut karena peneliti bekerja pada lembaga TK ABA Sobo kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri sebagai guru kelas pada kelompok A tahun pelajaran 2013-2014.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah prosedur penelitian tindakan kelasdengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart, menggunakan 3 siklus dan setiap siklus terdapat 4 tahap pelaksanaan kegiatan, yakni:

1. Tahap Perencanaan
2. Tahap Pelaksanaan
3. Tahap Pengumpulan Data
4. Tahap Refleksi

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Teknik dan Instrumen pengumplan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan meniru lambang bilangan 1-10 anak sebelum

dan sesudah tindakan adalah dengan menggunakan unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, anak dapat menggunakan meia menara bilangan sesuai dengan urutan kerja dan akhirnya dapat meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar dengankriteria Penilaian:

1. Anak mendapat bintang empat jika dapat melakukan prosedur penggunaan menara bilangan dengan benar dan dapat meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar pula tanpa terbalik dengan tulisan yang rapi, tanpa di bimbing guru.
2. Anak mendapat bintang tiga jika menggunakan menara bilangan masih dibantu guru dan dapat meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar meskipun belum rapi dalam menulis.
3. Anak mendapat bintang dua jika masih dibantu oleh guru dalam mengunakan menara bilangan dan dapat meniru lambang bilangan 1-10 dengan benar tapi masih ada satu atau dua lambang bilangan yang terbalik, sehingga guru masih membimbingnya.
4. Anak mendapat bintang satu jika anak masih melakukan kesalahan menulis (terbalik penulisannya) lambang bilangan 1-10 lebih dari 2 lambang bilangan, dan guru selalu membimbingnya.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, setelah tindakan pada siklus I, siklus, II dan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut,

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bitang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4, pada setiap siklusnya dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III.

adapun kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III sekurang-kurangnya 75%. sebagaimana interval prosentase yang dikemukakan peneliti.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 4 Pebruari 2014
SiklusII : 11 Pebruari 2014
Siklus III : 18 Pebruari 2014

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada saat penelitaian dilaksanakan, dari 15 siswa kelas A TK ABA Sobo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2013-2014, seluruhnya masuk. Anak-anak telah siap melakukan kegiatan belajar, peralatan , sarana pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar juga telah disiapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. dan tidak lupa seorang kolabolator telah siap mendampingi peneliti melakukakn penelitian tindakan kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti dan kolabolator telah menyiapkan, beberapa perangkat pembelajaran, antara lain Recana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), rubrik penilaian, lembar kegiatan untuk dinilai, lembar observasi saat pembelajaran dilaksanakan, dan sarana pembelajaran lainnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

   Pada siklus I ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi..

   Untuk siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Pebruari 2014. Dengan peserta didik sebanyak 15 anak dan seorang rekan guru sebagai kolabolator.

   Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut disajikan tabel tentang hasil unjuk kerja.

Hasil Penilaian Kemampuan Meniru Lambang Bilangan Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aska		√				√
2	Rois		√				√
3	Dinda			√		√	
4	Fatih		√				√

5	Ilham			√		√	
6	Anggun		√				√
7	Afif			√		√	
8	Ezar		√				√
9	Danish	√					√
10	Haqi			√		√	
11	Zacky			√		√	
12	Panji			√		√	
13	Rizky				√	√	
14	Rangga			√		√	
15	Rendi			√		√	
	Jumlah	1	5	8	1	9	6
	Prosentase	6,7 %	33,3 %	53,3%	6,7 %	60%	40%

Dari hasil pengumpulan data dapat diketahui hasil ketuntasan belajar pada siklus I, bahwa dari 15 siswa yang ada ada 9 siswa yang telah melakukan ketuntasan belajar atau sebanyak 60 % dan sebanyak 6 siswa atau 40 % belum melakukan ketuntasan belajar. Dan data tersebut dapat dicantumkan pada tabel sebagai berikut.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9 anak	60 %
2.	Belum tuntas	6 anak	40 %
	Jumlah	15 anak	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Untuk siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 11 Pebruari 2014, dengan peserta didik sebanyak 15 anak dan seorang rekan guru sebagai kolabolator.

adapun hasil penelitian unjuk kerja anak dalam kegiatan meniru lambang bilangan 1-10 adalah sebagai berikut.

Hasil Penilaian Kemampuan Meniru Lambang Bilangan Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aska			√		√	
2	Rois		√				√
3	Dinda			√		√	
4	Fatih		√				√
5	Ilham			√		√	
6	Anggun			√		√	
7	Afif			√		√	
8	Ezar		√				√
9	Danish		√				√
10	Haqi			√		√	
11	Zacky			√		√	
12	Panji			√		√	
13	Rizky				√	√	
14	Rangga			√		√	
15	Rendi			√		√	
	Jumlah	0	4	10	1	11	4
	Prosentase	0 %	26,7 %	66,7 %	6,7%	73,3 %	26,7 %

Dari hasil pengumpulan data dapat diketahui terdapat peningkatan hasil belajar, naun belum memenuhi ketuntasan belajar. Hasil ketuntasan belajar pada siklus II, bahwa dari 15 siswa yang ada ada 11 siswa yang telah melakukan ketuntasan belajar atau sebanyak 73,3% dan sebanyak 4 siswa atau 26,7 % belum melakukan ketuntasan belajar. Dan data tersebut dapat dicantumkan pada tabel sebagai berikut.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	11 anak	73,3 %
2.	Belum tuntas	4 anak	26,7 %
	Jumlah	15 anak	100%

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Untuk siklus III ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Pebruari 2014.Dengan 15 anak didik dan seorang kolabolator.

adapun hasil dari unjuk kerja yang dilakukan anak dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut,

Hasil Penilaian Kemampuan Meniru Lambang Bilangan Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Aska			√		√	
2	Rois			√		√	
3	Dinda			√		√	
4	Fatih			√		√	
5	Ilham			√		√	
6	Anggun			√		√	
7	Afif			√		√	
8	Ezar		√				√
9	Danish		√				√
10	Haqi			√		√	
11	Zacky			√		√	
12	Panji			√		√	
13	Rizky				√	√	
14	Rangga				√	√	
15	Rendi			√		√	
	Jumlah	0	2	11	2	13	2
	Prosentase	0 %	13,3 %	73,3 %	13,3 %	86,7 %	13,3 %

Dari hasil pengumpulan data dapat diketahui hasil ketuntasan belajar pada siklus III, bahwa dari 15 siswa yang ada ada 13 siswa yang telah melakukan ketuntasan belajar atau sebanyak 86,7% dan sebanyak 2 siswa atau 13,3 % belum melakukan ketuntasan belajar. Dan data tersebut dapat dicantumkan pada tabel sebagai berikut.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	13 anak	86,7 %
2.	Belum tuntas	2 anak	13,3 %
	Jumlah	15 anak	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil refleksi dari 3 siklus pelaksanaan penelitian, maka dapat disajikan data sebagai berikut,

Hasil Penilaian Kemampuan Meniru Lambang Bilangan 1-10
Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III
Anak Kelompok A TK ABA Sobo Kec. Ngasem Kab. Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	46,7%	6,7%	0%	0%
2	Bintang 2	40%	33,3%	26,7%	13,3%
3	Bintang 3	13,3%	53,3%	66,7%	73,3%
4	Bintang 4	0%	6,7%	6,7%	13,3%
	Jumlah	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Dari data tersebut diatas dapat dijabarkan bahwa setiap tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus III, terjadi peningkatan kemampuan meniru lambang bilangan dengan benar pada anak kelompok A TK ABA Sobo Kecamatang Ngasem Kabupaten Kediri tahun Pelajaran 2013-2014.Hal ini dapat dilihat dari peningkatan prosentase perolehan bintang 3 dan bintang 4 yang semakin meningkat. Sampai dengan akhir tindakan Siklus III, diperoleh nilai bintang 3 sebanyak 73,3 % dan bintang 4 sebanyak 13,3 %, sehingga total ketuntasan belajar adalah sebanyak 86,6%.

Sesuai dengan prosentase ketuntasan belajar yang harus dicapai sampai dengan siklus III yakni sekurang-kurangnya 75%, makahasil yang diperoleh sampai dengan akhir penelitian sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar, sehingga hipotesis tindakan dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari awal tindakan penelitian, yang dimulai dari persiapan umum, siklus I sampai dengan siklus III, secara umum peneliti tidak menemui kendala yang cukup berarti, namun untuk keterbatasan, terdapat pada media pembelajaran.Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 media pembelajaran, dengan 3 kelompok belajar yang terdiri dari 5 anak. Sementara penelitian ini akan lebih efektif jika satu kelompok terdiri dari dua orang dan setiap kelompok memiliki satu media pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2011. "Media Pembelajaran". http://www.ridhamedia.blogsport.com, diunduh 12 Desember 2013

Fathoni, Abdul, Halim. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Kaseriningsih. 2012. "lambang Bilangan". Jurnal Pendidikan (Online).http://www.ejurnal.unesa.ac.id, diunduh 12 Desember 2013.

Mas'udah. 2012. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Makalah disajikan dalam PLPG Sertifikasi Guru Rayon 114 Universitas Negeri Surabaya.UNESA.

Nugraha, Ali, Dina Dwiyana. 2008. *Dasar-Dasar Matematika dan Sains.* Jakarta: Universitas Terbuka

Sadiman, S. A. dkk. 2008. *Media Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suryanto, Zaenal Efendi.2012 .*Hakikat Penelitian Taman Kanak-Kanak*. Makalah disajikan dalam PLPG Rayon 143.Universitas Nusantara PGRI.UNP

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Soedjadiatmadja. 1983. "Matematika I".(Online).http://www.lib.ugm.ac.id, diunduh 12 Desember 2013.

Tajudin, T. 2008. *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Investasi Bermain TataAngka*. Bandung: PLB UP